

## HALAMAN ABSTRAK

Risiko adalah besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Salah satu metode pengukuran risiko adalah *Value at Risk*. *Value at Risk* dapat diartikan sebagai kerugian terburuk dari suatu portofolio aset pada suatu jangka waktu tertentu dengan suatu tingkat kepercayaan tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas Model *Value at Risk* di Sektor Industri Barang dan Konsumsi pada satu tahun sebelum krisis tahun 2008 (Periode 2007), saat krisis tahun 2008, sesudah krisis tahun 2008 (Periode 2009-2010).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Analisis dimulai menggunakan model Simulasi Historis. Dari model yang dibuat dengan menggunakan data historis, maka pengguna dari model tersebut wajib melakukan pengujian untuk melihat tingkat akurasinya. Oleh karena itu, harus dilakukan suatu pengujian yang dinamakan *Backtesting*. *Backtesting* dilakukan dengan membandingkan *actual return* harian dengan VaR harian mengacu pada metode Kupiec. Dari penelitian ini, ditemukan fakta bahwa hasil pengujian Value at Risk dengan tingkat kepercayaan 99% dan 95% untuk periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 tidak dapat diterima (ditolak) untuk seluruh saham yang diteliti, kecuali pada saham STTP pengujian model VAR diterima dengan tingkat kepercayaan 95% pada periode tahun 2007, 2009, dan 2010. Serta PSDN tingkat kepercayaan 95% pada tahun 2009. Saran yang diajukan penulis adalah investor sebaiknya menggunakan metode *GARCH* atau *EWMA* yang menggunakan asumsi nilai varians dianggap tidak konstan.

**Kata kunci** : risiko, *Value at Risk*, Simulasi Historis, metode Kupiec, *Backtesting*.